# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) merupakan sebuah layanan bagi masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah haji dan umrah dengan pembimbingan ibadah. Menunaikan ibadah haji dan umrah merupakan sesuatu yang dirindukan oleh semua umat Islam. Oleh sebab itu tidak sedikit umat Islam yang melaksanakan haji maupun umrah, meskipun telah dilakukan berkali-kali. Dengan mengacu undang-undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 1999 tentang penyelengaranya ibadah haji, pembinaan terhadap jamaah haji mutlak dilakukan, yaitu untuk mewujudkan kemandirian jamaah haji dan umrah dalam melaksanakan ibadah haji maupun umrah. Maka peranan KBIH dalam hal ini tentunya sangat diperlukan yaitu untuk membina dan membimbing jamaah haji maupun umrah dalam hal pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

Agama Islam sebagai salah satu agama samawi yang berdasarkan Al – Quran dan hadis sebagai tuntunan dan pegangan bagi kaum muslimin memiliki fungsi yang tidak hanya mengatur dalam segi ibadah saja melainkan juga menekankan kepada umatnya untuk bekerja atau melakukan kegiatan ekonomi. Di riwayatkan oleh Imam Ali, dia berkata :

**إعمل لدنياك كأنك تعيش أبدا، وإعمل لأخرتك كأنك تموت غدا**

"bekerjalah untuk duniamu seakan akan kamu hidup selama – lamanya dan beribadahlah untuk akhiratmu seakan akan kamu mati besok"



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Al-Quran, secara implisit Allah juga memerintahkan pada hamba – hambaNya untuk berjalan keseluruh penjuru bumi dan memanfaatkan rezeki yang Allah sediakan di bumi;[1]

هُوَ ٱلَّذِى جَعَلَ لَكُمُ ٱلْأَرْضَ ذَلُولاً فَٱمْشُواْ فِى مَنَاكِبِهَا وَكُلُواْ مِن رِّزْقِهِۦ ۖ وَإِلَيْهِ ٱلنُّشُورُ ﴿١٥﴾

> "Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan" (QS. Al-Mulk:15).

Dari ayat di atas, yang dimaksud bekerja adalah upaya secara sadar yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk menghasilkan barang dan jasa. Rasulullah dari beberapa hadis juga memotivasi kaum muslimin untuk bekerja. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Turmudzi dan Hakim dengan sanad Hasan, Rasulullah bersabda:

**قَالَ رَ سَوْلُ الله صَلي اللهُ عَلَيْهِ وَسَلْمْ :إن التجار يبعثون يوم القيامة**

**التاجر الصَدُ وقُ الأمين مَع النبيين وَالصديقين والشهداء (رواه الترميذي)**

> "Seorang pedagang muslim yang jujur dan amanah (terpercaya) akan (dikumpulkan) bersama para Nabi, orang-orang shiddiq dan orang orang yang mati syahid pada hari kiamat (nanti)".

Menurut Hafidhuddin dan Tanjung yang dikutip oleh Ramadhan mengungkapkan bahwa kerja merupakan kodrat hidup manusia, sekaligus cara memperoleh kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Bekerja memiliki arti penting bagi manusia, bekerja memiliki tujuan untuk mendapat ridha dari Allah SWT. Karena hal tersebut merupakan bentuk beribadah manusia terhadap Allah SWT dan menjadi bagian yang tidak terpisah dari karakteristik sikap hidup orang yang memeluk agama Islam.[2] Islam mengatur tentang bagaimana manusia harus bekerja secara halal dalam rangka memperoleh rezeki dan

---

[1] Departemen Agama Republik Indonesia. 2002, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Karya Insan Indonesia.

[2] Hafidhuddin, Didin & Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani. Hlm.35



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian digunakan untuk amal kebaikan, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Kahfi ayat 7;[3]

إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى ٱلْأَرْضِ زِينَةً لَّهَا لِنَبْلُوَهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ﴿٧﴾

> "Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya." (QS.Al-Kahfi:7)

Bekerja keras merupakan kewajiban bagi manusia dimuka bumi ini. Rasulullah SAW bersama sahabat– sahabatnya telah banyak memberikan pelajaran tentang memiliki Etos Kerja yang luar biasa.[4] Sebab dengan etos kerja yang tinggi pula dan akan berpengaruh juga dikinerja bisnis. Seseorang yang menyadari betul akan hal ini akan selalu termotivasi dalam bekerja, sehingga mampu meraih kesuksesan di dunia dan akhirat atau yang sering disebut dengan *falah*.

Menurut Asy'arie yang dikutip Halim, menjelaskan Etos Kerja merupakan rajutan nilai – nilai yang membentuk kepribadian seseorang dalam bekerja. Etos Kerja pada hakikatnya dibentuk dan dipengaruhi oleh sistem nilai-nilai yang dianut oleh seseorang dalam bekerja, yang kemudian membentuk semangat yang mebedakannya, antara satu dengan yang lainnya.[5] Sedangkan menurut Buchori sebagaimana yang dikutip Asifuddin, Etos Kerja merupakan sikap dan pandangan terhadap kerja; ciri-ciri dan sifat-sifat mengenai cara kerja yang dimiliki seseorang, suatu kelompok manusia atau suatu bangsa.[6]

Etos kerja bukan sekedar bergerak atau bekerja, melainkan kepribadian yang membuat moral dan menjadikan landasan moral tersebut sebagai cara mengisi dan menggapai

---

[3] Departemen Agama Republik Indonesia. 2002, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Karya Insan Indonesia.
[4] Rangkuti, Freddy.2012. *Keajaiban Teknik Selling Rasulullah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, hal. 4.
[5] Halim, 2005. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: paradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, hal.35
[6] Asifuddin, Ahmad Janan. 2004. *Etos Kerja Islam. Surakarta*: Muhammadiyah University press, hal. 27



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makna hidup yang diridhai Allah SWT, menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat, sehingga etos kerja berkaitan dan bersenyawanya dengan semangat, kejujuran, dan kepiawaian dalam bidangnnya (profesional).[7] Pentingnya menggunakan etos kerja yaitu sebagai bentuk gambaran bagaimana pola atau gambaran kinerja seseorang dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya, meskipun terlihat keren dan produktif, namun individu yang bekerja dalam organisasi merasa lelah dengan organisasi, dan tidak cinta organisasi, tidak bangga dengan aturan main kantor, berarti ia bekerja dengan etos kerja yang rendah. Di organisasi dengan etos kerja yang tinggi, kita akan merasakan karyawan umumnya lebih nyaman, membantu, tidak membatasi diri, sabar, lebih bias berkomunikasi professional.[8]

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah merupakan lembaga jasa yang berkiprah/ bergerak di bidang pelayanan haji, umrah, dan wisata selama kurang lebih 20 tahun, sedangkan nama Jabal Rahmah diambil dari sejarah singkat yang terletak di bagian sebelah timur padang arafah di kota Makkah Arab Saudi, yang memiliki makna bukit / gunung kasih sayang karena di tempat situlah bertemunya Nabi Adam AS dengan Siti Hawa setelah dipisahkan bertahun tahun setelah melanggar larangan Allah SWT.[9]

Menurut Iskandar, sebagaimana dikutip dalam artikelnya Adnin menyatakan bahwa secara kualitas jamaah haji Indonesia merupakan yang terbesar bila dibandingkan dengan negara–negara lain, dengan kuota 205.000 jamaah untuk setiap musimnya menurut ketentuan OKI (Organisasi Koferensi Islam).[10] Besarnya minat masyarakat untuk menunaikan ibadah haji, tentunya menutun berbagai perubahan dan perbaikan dari pihak penyelengara, sesuai dengan kondisi dan arah zaman yang berubah, mungkin pada era 90-an tuntutan kualitas tidak menjadi keharusan bagi masyarakat haji, yang penting bagi mereka adalah berangkat dan

---

[7] Tasmara, Toto.2002. *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta: Gema Insane, hal. 25
[8] Sianipar, Andry, diakses pada tanggal 6 April 2015 (5:49) di, *_http : andrysianipar . com / 2010 / 06 / pentingnya-sebuah-etos-kerja/*
[9] Wawancara kepada Bpk. H. Lutfi Zamroni (*General Manger*), tanggal 23 Mei 2015
[10] Mufattaha,Adnin. 2009.*manajemen penyelenggaraan PIH kepada KBIH nahdatul ulama*, Semarang, hal 16.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kembali dengan selamat serta menjadi haji yang mabrur. Maka dari jumlah peminat atau jamaah haji yang begitu banyak, diperlukan lembaga KBIH yang memiliki manajemen kepengurusan baik seperti pada pelayanan karyawannya agar tujuan dari jamaah dapat terlaksana dengan baik juga.

Dengan etos kerja yang bersumber dari keyakinan Al-Qur'an ada semacam keterpanggilan yang sangat kuat dari lubuk hatinya, untuk menunjukkan hasil kerja kerasnya yang berkualitas.[11] Berdasarkan penjelasan di atas dapat menunjukan bahwa karyawan yang memiliki etos kerja yang baik akan meningkatkan produktifitas dan selanjutnya akan berdampak pada peningkatan kinerja dari usaha karyawan tersebut. Karyawan yang memiliki etos kerja baik, maka seakan-akan memiliki semacam semangat untuk memberikan pengaruh positif kepada lingkungannya. Keberadaan dirinya diukur sejauh mana potensi yang dimilikinya memberikan makna dan pengaruh yang mendalam bagi orang lain. Penelitian ini muncul akibat adanya keingintahuan yang mendalam pada penelitian mengenai Analisis Etos Kerja Karyawan di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.

## B. Rumusan Masalah

Agar kajian dalam penelitian ini lebih terfokus dan mendalam, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Etos Kerja karyawan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Etos Kerja karyawan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.

[11] Tasmara, Toto.2002. *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta: Gema Insane, hal. 16



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## D. Manfaat Penelitian

Melalui penulisan karya ilmiah, peneliti berharap semoga dapat membawa manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagaimana berikut:

**a) Teoritis**

Peneliti berharap dengan adanya penulisan karya ilmiah ini nantinya dapat memberi manfaat yang berharga dan berarti secara teoritis bagi peneliti secara khusus dan umumnya pada pihak lain yang mempunyai kepentingan dan perhatian terhadap pendalaman manajemen bisnis pada Sumber Daya Manusia (SDM).

**b) Praktis**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap semoga bermanfaat secara praktis bagi semua pihak, penelitian manajemen analisis etos kerja karyawan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya, diharapkan akan memberikan kepuasan kepada anggota dan masyarakat luas yang menjadi target market. Oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka mencapai tujuan dan target yang diinginkan pemilik saham, pemimpin dan seluruh bagian dari lembaga tersebut.[12] Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi penulisan selanjutkan dan sebagai pembendaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah selanjutnya.

## E. Definisi Konsep

Konsep sebenarnya adalah memiliki definisi secara singkat dari kelompok fakta atau gejala yang menjadi kelompok perhatian.[13] Jika masalah dan kerangka teoritisnya sudah jelas, biasanya sudah diketahui pula fakta yang mengenai gejala-gejala yang menjadi pokok perhatian, dan suatu konsep sebenarnya adalah suatu definisi secara singkat dari kelompok fakta atau gejala itu. Agar tidak timbul suatu kekeliruan pemaknaan mengenai analisis etos kerja pada karyawan, maka peneliti akan memberi gambaran dari beberapa teori yang ada

[12] Sondang P. Siagian, 1995. *Manajemen*. Jakarta, BumiAksara, hal. 15.
[13] Koentjoningrat, l994. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Edisi 3, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, hal. 21.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungannya dengan judul penelitian "Etos Kerja karyawan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya", di antaranya adalah:

1. Etos Kerja

Sebelum menjelaskan tentang etos kerja secara umum, terlebih dahulu penulis menjelaskan secara khusus mengenai apa itu etos. Etos berasal dari kata Yunani (*ethos*) yang berarti sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu. Etos dibentuk dari kebiasaan, pengaruh budaya serta, serta sistem nilai yang diyakinainya.[14]

Sedangkan pengertian dari kerja adalah melakukan aktifitas yang dilakukan setiap aktifitasnnya itu ada yang dikerjakan, ada tujuan serta, usaha yang sungguh-sungguh untuk mewujudkan aktifitasnnya tersebut mempunyai arti. Namun walau demikian, tidaklah semua aktifitas manusia itu dapat dikategorikan sebagai bentuk pekerjaan karena didalam makna pekerjaan terkandung dua aspek yang harus dipenuhi secara nalar, yaitu sebagai berikut:[15]

a. Aktifitas dilakukan berdasarkan ada dorongan untuk mewujudkan sesuatu sehingga tumbuh rasa tanggung jawab yang besar untuk menghasilkan karya atau produk yang berkualitas.
b. Apa yang dia lakukan tersebut dilakukan karena ketersengajaan, sesuatu yang direncanakam. Karena terkandung didalam suatu gairah, semangat untuk mengarahkan seluruh potensi yang dimilikinya sehingga apa yang dikerjakannya benar-benar memberikan kepuasan dan manfaat.

Etos kerja merupakan totalitas kepribadian diri serta cara mengekspresikan, memandang, meyakini, dan memberikan sesuatu yang bermakna, yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal *(high performance)*.[16]

2. Karyawan KBIH Jabal Rahmah Surabaya.

---

[14]Tasmara, Toto, *Membudayakan Etos Kerja Islam*, (Jakarta:PT Gema Insani Press;2002) hal.15
[15] Tasmara, Toto, *Membudayakan Etos Kerja Islam*, (Jakarta:PT Gema Insani Press;2002) hal.24
[16] Abidin, Zainal, diakses pada tanggal 3 maret 2015 dari *http://ikumpul.blogspot.com/20/3/05/peng-ertian-maksud-etos-kerja-Islam-muslim.html.*



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karyawan merupakan mereka yang bekerja pada suatu badan usaha, atau perusahaan baik swasta maupun perusahaan baik swasta maupun pemerintahan dan diberikan imbalan kerja sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku baik yang bersifat harian, mingguan, maupun bulanan atau pegawai yang bekerja di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah Surabaya.[17]

3. KBIH Jabal Rahma Surabaya

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Jabal Rahmah merupakan jasa yang berkiprah/ bergerak dibidang pelayanan haji, umrah, dan wisata selama kurang lebih 20 tahun, sedangkan nama Jabal Rahmah diambil dari sejarah singkat yang terletak di bagian sebelah timur padang arafah di kota Makkah Arab Saudi, yang memiliki makna bukit / gunung kasih sayang karena di tempat situlah bertemunya Nabi Adam AS dengan Siti Hawa setelah dipisahkan bertahun tahun karena melanggar larangan Allah SWT.[18]

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh kesimpulan yang utuh, terpadu, sistematika pembahasan yang disajikan terbagi menjadi V Bab yang saling keterkaitan satu dengan yang lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

a) Bab I Pendahuluan

Dalam pendahuluan peneliti memberikan gambaran mengenai permasalahan yang memuat uraian tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

b) Bab II Kerangka Teoritik

Pada bab ini menjelaskan tentang: penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka teori.

c) Bab III Metode Penelitian

[17] Siswanto, Bedjo, *Manajemen Tenaga Kerja* (Bandung: Sinar Baru 1987), hal. 10
[18] Wawancara kepada Bpk. H. Lutfi Zamroni (*General Manger*), tanggal 23 Mei 2015



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berisikan antara lain: metode penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, teknik analisis data.

d) Bab IV Hasil Penelitian

Berisikan antara lain: gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, pembahasan hasil penelitian (analisis data) berisikan anlara lain: gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori/teori terhadap teori dan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari teori/temuan.

e) Bab V Penutup

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari seluruh pembahasan hasil teoritis dan praktis yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, dan saran-saran sumbangan pemikiran seperlunya dari penulis dan rekomendasi juga penjelasan singkat tentang keterbatasan penelitian.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id